

EDISI: RABU, 13 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

Bl 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
(per Agustus 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.186  -0,24%
(Kurs JISDOR pada 12 SEPTEMBER 2017)




STOCK MARKET

12 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.872,38 (+0,01%)**
Volume Transaksi : 7,552 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 6,338 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,724 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,141 Triliun

BOND MARKET

12 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,8104**  **-0,38%**
Gov Bond Index : 234,2588  **-0,41%**
Corp Bond Index : 245,3101  **-0,15%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 12/9/17 (%)	Senin 11/9/17 (%)
4,67	FR0061	5,9908	5,8347
9,68	FR0059	6,3997	6,3140
14,93	FR0074	6,8687	6,7995
18,68	FR0072	7,1778	7,0645

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,26%
		-0,32%	-0,58%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,31%
	-0,72%	-0,41%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,20%
	-1,61%	-0,41%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,10%
	-0,21%	-0,31%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,25%
		-0,54%	-0,29%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,20%
		-0,18%	-0,38%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,11%
		-0,40%	-0,29%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,06%
	-0,35%	-0,29%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,20%
	-0,49%	-0,29%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,23%
	-0,15%	-0,38%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
		+0,02%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
		+0,02%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	

Spotlight News

- Rupiah terhadap dollar AS menguat belakangan ini ke level Rp13.186 per dollar AS, yang didukung faktor eksternal yakni kebijakan bank sentral Eropa dan internal berupa peningkatan cadangan devisa
- Konsumsi semen melanjutkan tren positif pada Agustus 2017 dengan mencatat pertumbuhan 9% menjadi 6,47 juta ton. Secara akumulatif, penjualan semen secara year to date naik 7,5% menjadi 43 juta ton.
- Saham WSKT dan Waskita Beton Tbk melorot bersamaan masing-masing sebesar 11,27% menjadi Rp1.870 dan 8,64% menjadi Rp402. Diduga kuat hal itu disebabkan isu rencana penjualan saham Waskita Toll Road yang belum bisa dilaksanakan
- Meningkatnya selera investor terhadap produk investasi dengan tingkat risiko rendah mendorong Manajer Investasi giat menerbitkan reksa dana berbasis pasar uang dan obligasi.
- Harga kontrak batu bara yang terus naik mendekati US\$100 per ton di pasar global belum meyakinkan para pengusaha tambang. Mereka tetap waspada karena adanya potensi fluktuasi harga

Economy

1. Ekonomi Berubah, Perlu Penyesuaian

Indonesia menghadapi stagnasi pertumbuhan ekonomi setelah era komoditas primer tahun 2011. Untuk kembali ke jalur pertumbuhan di atas 6%, selain menysasar masalah struktural, pemerintah juga perlu melakukan penyesuaian di berbagai aspek karena ekonomi sedang berubah sejalan dengan perubahan gaya hidup manusia. (Kompas)

2. Faktor Eksternal dan Internal Dukung Rupiah

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menguat belakangan ini ke level Rp13.186 per dollar AS, yang didukung faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain arah kebijakan Bank Sentral Eropa yang mempertahankan kebijakan moneter yang longgar. Sementara faktor internal berupa peningkatan jumlah cadangan devisa. (Kompas)

3. Intensifikasi Pajak Internal Digalakkan

Pemerintah menggalakkan intensifikasi internal di lingkungan pemerintahan guna mengejar target penerimaan pajak tahun ini yang per Agustus baru terealisasi 53%. (Bisnis Indonesia)

4. Skema Konsesi Terbatas bagi Pembiayaan Infrastruktur Diwacanakan

Pemerintah akan menggunakan skema konsesi terbatas sebagai alternatif instrumen pembiayaan infrastruktur. Pemerintah saat ini membutuhkan instrumen pembiayaan baru mengingat anggaran APBN yang terbatas. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Incar Sektor Keuangan

Setelah melakukan sejumlah proses aksi korporasi pada pelabuhan dan kawasan industri, sejumlah perusahaan China yang ditunjuk untuk membantu proyek Belt and Road, mulai mengalihkannya ke sektor keuangan. (Bisnis Indonesia)

2. Negara Teluk Arab Mendominasi Penghindaran Pajak

Penduduk dari kawasan Teluk Arab tercatat menjadi yang paling banyak menyimpan dananya di luar negeri demi menghindari pajak negaranya. Sepersepuluh dari kekayaan dunia ditahan di luar negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Negara Produsen Karet Segera Tentukan Kebijakan

Tiga negara utama produsen karet yakni Indonesia, Malaysia dan Thailand akan segera menentukan langkah kebijakan ekspor pada akhir pekan ini di tengah kepentingan menjaga stabilitas harga komoditas itu. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Investor Jepang Mulai Aktif Masuk Bisnis Rintisan Lokal

Investor asal Jepang tertarik lebih aktif di ekosistem bisnis rintisan Indonesia. Minat tidak hanya muncul dari pemodal ventura, tetapi dari divisi investasi korporasi raksasa. Indonesia bukan saja memiliki potensi pasar yang besar, tetapi juga kaya potensi kreatif. Sebanyak 11 perusahaan rintisan lokal telah menghimpun dana US\$1,51 miliar per Agustus dan diprediksi mencapai US\$3 miliar hingga akhir 2017. (Bisnis Indonesia/Kompas/Investor Daily)

2. Operasi Pasar Garam Dikaji

Pemerintah mengkaji operasi pasar untuk garam konsumsi di masyarakat. Saat ini, harga garam di tingkat konsumen cenderung tinggi di kisaran Rp5.000 - 6.000 per kilogram, sedangkan harga garam di tingkat petambak merosot seiring musim panen. PT Garam mengajukan untuk menjadi penyangga harga garam. (Kompas)

3. Operator Telekomunikasi Seluler Rentan Peretasan di Aplikasi Layanan

Ancaman kejahatan siber dapat dialami oleh pelaku industri telekomunikasi seluler. Bentuk ancaman bisa sangat sederhana, seperti peretasan aplikasi atau laman milik operator dengan modus ingin menikmati layanan secara gratis. (Kompas)

4. Pengusaha Batu Bara Waspada Fluktuasi Harga Dekati US\$100 per Ton

Harga kontrak batu bara yang terus naik mendekati US\$100 per ton di pasar global ternyata belum meyakinkan para pengusaha tambang. Bagi mereka, kewaspadaan tetap dijaga karena adanya potensi fluktuasi harga. (Bisnis Indonesia)

5. Importasi Baja Dipermudah

Pemerintah mempermudah impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya dengan tonase kurang dari satu ton serta mengubah proses pengawasan menjadi di luar kawasan pabean. (Bisnis Indonesia)

6. Peluang MICE Mulai Dibidik

Minat pelaku bisnis untuk mengadakan meeting, incentive, convention, and exhibition/ Event(MICE) di kapal pesiar yang semakin meningkat menjadi sebuah peluang bisnis yang mulai dilirik oleh pengusaha cruise. (Bisnis Indonesia)

7. Pemulihan Pasar Sepeda Motor Berlanjut

Kenaikan penjualan sepeda motor pada bulan-bulan awal paruh kedua tahun ini terus berlanjut, setelah sempat terpuruk sepanjang paruh pertama. Pada Agustus, penjualan sepeda motor naik 5,19% menjadi 554.923 unit dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

8. Kemenperin Siapkan Rp2,8 Triliun untuk Program Prioritas

Kementerian Perindustrian mengalokasikan dana sebesar Rp2,8 triliun untuk tiga program prioritas yakni pengembangan sumber daya manusia, teknologi dan industri kecil dan menengah (UKM). (Bisnis Indonesia)

9. Tren Positif Konsumsi Semen Berlanjut

Konsumsi semen nasional melanjutkan tren positif pada Agustus 2017 dengan mencatat pertumbuhan 9% menjadi 6,47 juta ton yang didorong permintaan di Jawa dan Kawasan Indonesia Timur. Secara akumulatif, penjualan semen sepanjang tahun ini tumbuh 7,5% menjadi 43 juta ton. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

10. Bank Kejar Transaksi Digital

Perbankan semakin gencar menanamkan investasi di bidang teknologi informasi guna pengembangan digital banking guna membidik peningkatan pendapatan nonbunga. (Bisnis Indonesia)

11. Bank Kurang Berminat Transaksi Repo

Bank Indonesia mengungkapkan transaksi repurchase agreement atau yang lebih dikenal dengan repo masih di bawah harapan. Bankir berharap agunan transaksi diperluas tidak hanya surat berharga negara. (Bisnis Indonesia)

12. Realisasi Penyaluran KUR di Atas 60%

Bank penyalur kredit usaha rakyat (KUR) optimistis penyaluran pembiayaan program tersebut sesuai dengan target bila melihat realisasi awal kuartal III/2017 yang mencapai 65%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Ada Apa dengan Saham Grup Waskita?

Kemarin, dua saham dalam satu keluarga, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan anak usahanya PT Waskita Beton Precast Tbk., melorot bersamaan masing-masing sebesar 11,27% menjadi Rp1.870 dan 8,64% menjadi Rp402. Diduga kuat hal itu disebabkan isu rencana penjualan saham Waskita Toll Road yang belum bisa dilaksanakan. (Bisnis Indonesia)

2. MI Racik Reksa Dana Low Risk

Meningkatnya selera investor terhadap produk investasi dengan tingkat risiko rendah mendorong Manajer Investasi giat menerbitkan reksa dana berbasis pasar uang dan obligasi. (Bisnis Indonesia)

3. Emisi Obligasi & EBA 2 BUMN Oversubscribed

Obligasi senilai Rp2,5 triliun yang ditawarkan PT Pegadaian mengalami kelebihan permintaan hingga 3 kali. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) PT Indonesia Power juga mengalami *oversubscribed* hingga 2,4 kali. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Menguat, Obligasi Bertenor Panjang Jadi Pilihan

Pasar obligasi pekan ini diprediksi menguat seiring ruang penurunan yield yang masih terbuka. Karena itu, surat utang bertenor panjang dapat menjadi pilihan yang prospektif setelah turun 18,67 bps pada pekan lalu. (Investor Daily)

Corporate

1. Kurator CPGT Sulit Bereskan Budel Pailit

Kurator kepailitan PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk. mengalami kendala pemberesan budel pailit, lantaran mayoritas aset disita Kantor Pajak, selaku kreditor preferen yang tagihannya harus didahulukan. (Bisnis Indonesia)

2. PTBA Kaji Ulang Rencana

Bukit Asam Tbk. (PTBA) mengkaji ulang proyek pencairan batu bara karena rendahnya harga minyak mentah dan prioritas perseroan di bisnis batu bara serta pembangkit listrik pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Grup Rajawali Bakal Agresif di Infrastruktur

Grup Rajawali siap untuk menggunakan dana senilai Rp8,55 triliun dari hasil divestasi kepemilikan 21% saham di Nusantara Infrastructure Tbk (META) baru-baru ini untuk berinvestasi kembali di sektor infrastruktur lainnya. (Bisnis Indonesia)

4. ISSP Akan Tuntaskan Dua Aksi Korporasi

Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. akan merampungkan dua aksi korporasi pada tahun ini, yakni penerbitan obligasi global US\$250 juta dan buyback saham 1,44%. (Bisnis Indonesia)

5. IKBI Tambah Belanja Modal Senilai US\$2 Juta

Sumi Indo Kabel Tbk. menambah alokasi belanja modal sebesar US\$2 juta hingga akhir tahun ini untuk meningkatkan kapasitas produksi. (Bisnis Indonesia)

6. INTA Incar Porsi 50% Pendapatan Berulang

Emiten penjual alat berat PT Intraco Penta Tbk. menargetkan kontribusi pendapatan berulang terhadap total pendapatan tahunan perseroan dapat mencapai 50%. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Mandiri Targetkan Lebih Efisien Tahun Depan

Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan perseroan akan meningkatkan efisiensi pada tahun 2018 agar suku bunga kredit yang ditawarkan kian bersaing. (Bisnis Indonesia)